

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penciptaan karya fotografi dokumenter terhadap sosok Setyaji Dewanto dengan pendekatan teori *big five personality traits* dapat disimpulkan bahwa penciptaan karya ini berhasil menampilkan sifat dan karakter Setyaji Dewanto sebagai seorang seniman, ayah, sosial dan individu. Lima dimensi kepribadian yang disebut OCEAN yaitu *Openness to Experience, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, dan Neuroticism* dapat diterjemahkan ke dalam bentuk visual yang komunikatif dan naratif. Dengan menampilkan momen-momen keseharian, interaksi sosial, kerja kreatif, hingga ruang pribadi subjek yang ditangkap secara natural dan tidak direkayasa berupaya sejalan dengan prinsip dasar fotografi dokumenter. Keberhasilan ini terlihat dari kedekatan personal dan hubungan emosional yang telah terbangun antara fotografer dengan subjek selama proses penciptaan karya berlangsung. Penggunaan teori *big five personality traits* sebagai landasan penciptaan karya juga terbukti mampu memperluas sudut pandang dokumenter, tidak hanya sebagai rekaman peristiwa tetapi juga sebagai medium untuk melihat kepribadian manusia melalui bahasa visual. Selain itu karya ini memperlihatkan bahwa dokumentasi terhadap sosok yang dekat secara personal justru sangat sulit karena adanya ketidaknetral-an dari segi perasaan dan sudut pandang untuk melihat subjek yang sudah tercipta sebelum proses penciptaan berlangsung.

B. SARAN

Berdasarkan proses dan hasil penciptaan karya ini terdapat beberapa saran yang bisa dibagikan, dari segi penggunaan teori dan juga pengalaman yang terjadi ketika melakukan penciptaan karya fotografi dokumenter ini. Penggunaan teori psikologi kepribadian *big five personality traits* dalam karya fotografi dokumenter ini, dapat terus dikembangkan sebagai metode yang mampu memperkuat struktur naratif dan makna visual dalam penciptaan karya dengan melihat gestur dan ekspresi.

Bagi pengkarya lainnya, penting untuk membangun hubungan yang erat dan berkelanjutan dengan subjek, terlebih jika subjek memiliki kedekatan personal dengan pengkarya, karena hal ini penting untuk meningkatkan kedalaman dan kejujuran dalam hasil akhir karya. Ketika dalam proses penciptaan yang mengusung orang terdekat sebagai subjek utama, disarankan untuk bisa mengolah pemikiran pribadi terlebih dahulu. Jika pemikiran sebagai pengkarya masih menggunakan sudut pandang yang sama sebagai orang yang dekat secara personal, akan sulit untuk menemukan sisi menarik dari subjek.

Banyak momen-momen dan hal menarik yang terlewat dalam penciptaan karya ini, hal itu bisa terjadi karena awalnya pengkarya masih menggunakan sudut pandang orang yang dekat dengan subjek. Untuk akhirnya dapat lepas dari kesulitan yang terjadi, yang perlu dilakukan adalah mengajak orang lain dalam proses pemotretan sebagai komentator yang memberi masukan, dengan tidak adanya kedekatan secara personal dengan subjek seharusnya dapat melihat subjek dengan sudut pandang netral sebagai orang baru. Masukan dari orang ketiga inilah yang

kemudian di observasi lebih lanjut untuk kemudian dijadikan pertimbangan hal itu penting atau tidak.



DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, R. (1981). *Camera lucida: Reflections on photography*. New York: Hill and Wang.
- Djiwandono, P. I. (2015). *Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Deepublish.
- Gani, R., & Rizki, R. K. (2013). *Jurnalistik Foto*. Simbiosis Rekatama.
- Indrawan, B., & Sumaryanto, F. T. (2016). Bentuk Komposisi dan Pesan Moral dalam Pertunjukan Musik Kiai Kanjeng. *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*.
- Iswanto, H. (2008). *Fotografi Digital: Membuat Foto Indah dengan Kamera Saku*. Media Kita.
- Sugiarto, A. (2005). *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, T. (2016). *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto 7775*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wells, L. (Ed.). (2015). *Photography: A Critical Introduction* (5th ed.). Routledge.
- Baharudin, A. (2023). Sejarah dan Perkembangan Grup Musik Kiai Kanjeng di Indonesia (1993-2022 M).
- Setiyanto, P. W., & Irwandi. (2017). Foto dokumenter bengkel andong Mbah Musiran: Penerapan dan tinjauan metode EDFAT dalam penciptaan karya fotografi. *Jurnal Rekam*, 13(1), 29–40. <https://doi.org/10.24821/rekam.v13i1.1580>
- John, O. P., & Srivastava, S. (1999). The Big Five Trait Taxonomy: History, Measurement, and Theoretical Perspectives. *Handbook of Personality: Theory and Research*, (2), 102-138.
- Tahdianoor, M. (2016). Model Gaya Kepemimpinan dalam Kelompok Musik Kiai Kanjeng. *Tata Kelola Seni*, 2(1).
- Rosler, M. (2004). In, Around, and Afterthoughts (on Documentary Photography). In *Decoys and Disruptions: Selected Writings, 1975–2001*. MIT Press.
- Sontag, S. (1977). *On Photography*. Farrar, Straus and Giroux.
- Cartier-Bresson, H. (1952). *The Decisive Moment*. New York: Simon and Schuster.
- McCrae, R. R., & Costa, P. T., Jr. (2005). *Personality in adulthood: A five-factor theory perspective* (2nd ed.). Guilford Press.
- John, O. P., & Srivastava, S. (1999). The Big Five trait taxonomy: History, measurement, and theoretical perspectives. In L. A. Pervin & O. P. John (Eds.), *Handbook of personality: Theory and research* (2nd ed., pp. 102–138). New York: Guilford Press.
- Adhim, M. (2021). *Kiai Kanjeng dan Tradisi Musik Alternatif*. Yogyakarta: LKiS.
- Putri, R. D. (2018). *Peran Musik dalam Pementasan Teater Dinasti Emha Ainun Nadjib*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sulistyo, D. (2014). *Musik dan Sastra dalam Pertunjukan Emha Ainun Nadjib dan Kiai Kanjeng*. Jakarta: Kompas.
- Coffee, K. (2017). *Misplaced: Ethics and the photographs of Vivian Maier*. Academia.edu. <https://www.academia.edu/xxxxx>

DAFTAR LAMAN

- Big Five Personality: Pengertian, Teori, hingga Manfaatnya.* (n.d.). LinovHR. Diakses pada Oktober 11, 2024, dari <https://www.linovhr.com/big-five-personality/>
- Mengenal Tipe Kepribadian dalam Teori Big Five Personality.* (2022, December 1). Alodokter. Diakses pada Oktober 11, 2024, dari <https://www.alodokter.com/mengenal-tipe-kepribadian-dalam-teori-big-five-personality>
- Teori Kepribadian Model Lima Besar (Big Five Personality).* (2016, January 28). IPQI. Diakses pada Oktober 11, 2024, dari <https://ipqi.org/teori-kepribadian-model-lima-besar-big-five-personality/>
- AsteriaZine.* (2023). *Identity in Flux: Cindy Sherman's Transformative Photography.* Diakses pada April 1, 2025, dari <https://asteriazine.com/identity-in-flux-cindy-shermans-transformative-photography>
- Mukoni, Aubin (2024), *The Lake Has Fallen Silent.* Diakses pada Juni 7, 2025, dari <https://www.worldpressphoto.org/collection/photo-contest/2025/Aubin-Mukoni/1>
- Vivian Maier Photography. (n.d.). Vivian Maier photography. WordPress. <https://vivianmaierphotography.wordpress.com/>

